



JURNAL AZ ZAHRA: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
(AZ ZAHRA JOURNAL: JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS)

p-ISSN XXXX-XXXX | e-ISSN XXXX-XXXX
Home Page: <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/azzahra>

ANALISIS PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PEDESAAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ANGGOTA GABUNGAN KELOMPOK TANI DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Desa Way Halom Kec. Buay Madang Kabupaten OKU Timur)

¹Yumami, ²Al Fahmi Aziz Satria, ³Eka Tusyana,
^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung

Article History:

Received: xxxx xx, 20xx
Revised: xxxx xx, 20xx
Accepted: xxxx xx, 20xx
Published: xxxx xx, 20xx

Keywords:

Rural Agribusiness Business
Development Program, Income,
member of Farmer Group
Association

*Correspondence Address:

xxxxxxxxxx@xxxxx.xxx

Abstract: Rural Agribusiness Business Development (PUAP). PUAP is a program of the Ministry of Agriculture for farmers in rural areas in order to improve the quality of life, independence, and welfare by facilitating business capital assistance for owner farmers, sharecroppers, agricultural workers and farming households. The purpose of the study was to determine the rural agribusiness business development program in increasing the income of members of the Farmer Group Association in Way Halom Village, Buay Madang District, East OKU Regency. Data analysis uses qualitative analysis, which is the process of systematically searching and compiling data obtained from interviews, field notes and documentation.

Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the implementation of the Rural Agribusiness Business Development program in increasing the income of members of the Farmer Group Association from an Islamic economic perspective in Way Halom Village, Buay Madang District, East OKU Regency has been carried out well, where the procedure for implementing PUAP Funds in Buay Madang District, namely by means of the Ministry of Agriculture, is channeled to the association account in accordance with the Business Plan Together (RUB), then from the Association is distributed to farmer groups in accordance with the Group Business Plan (RUK), after which PUAP funds received by farmer groups are distributed to member farmers in accordance with the Member Business Plan (RUA).

PENDAHULUAN

Kemuliaan seorang manusia bergantung kepada apa yang dilakukannya. Ajaran inilah yang ditekankan oleh Islam, esensi ajaran tersebut menurut para Ulama dan Cendekiawan mengandung makna bahwa pandangan hidup seorang muslim haruslah menjadikan Islam sebagai sistem hidup yang mengatur semua sisi kehidupan manusia, yang menjanjikan kesejahteraan dan keselamatan dunia dan akhirat. Keseimbangan antara ibadah dan mu'amalah ini hanya mampu ditampilkan dalam wajah Islam. Al-Quran memang tidak merinci dalam satu konsep ekonomi teoritis praktis, tetapi selalu memberikan motivasi kepada umatnya untuk sejahtera dibidang ekonomi.(Habibullah 2018)

Pembangunan ekonomi merupakan bagian penting dari pembangunan nasional, karena ekonomi dapat membebaskan manusia dari aksi penindasan, penekanan kemiskinan dalam segala bentuk keterbelakangan. Pembangunan sangat penting untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur serta pencapaian tahap hidup ekonomi masyarakat ke arah yang lebih baik. Tujuan pembangunan pada hakikatnya adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang berorientasi pada penciptaan lapangan kerja sebanyak-banyaknya, menciptakan keadilan sosial, dan kesanggupan untuk memakai kekuatan sendiri. Pembangunan tidak hanya dilihat dari segi pembangunan fisik semata. Namun, mencakup pembangunan sumber daya manusia, pembangunan dibidang sosial, politik dan ataupun pembangunan ekonomi masyarakat.(Almizan 2020)

Seperti diketahui Al-Quran merupakan sumber tuntunan hidup bagi manusia menapaki kehidupan dunia fana ini adalah rangka menuju kehidupan

akhirat nanti. Salah satu bukti bahwa Al-Quran tersebut mempunyai daya jangkau dan daya kehidupan aktual, misalnya daya jangkau dan daya aktualnya dalam kehidupan perekonomian umat.(Warisno 2020)

Ekonomi masyarakat pedesaan adalah ekonomi rakyat kecil yang sumber dayanya masih rendah dan kegiatan ekonominya tidak terorganisasi dan lebih bersifat perorangan atau per keluarga dan tidak terikat dengan berbagai peraturan, seperti peraturan perburuhan, jam kerja, dan sebagainya. Begitu juga pelakunya bisa pria, wanita, bisa orang tua, orang muda, dan anak-anak sekalipun.(Efrina and Arifin 2022)

Kelompok tani Desa Way Halom terdiri dari 3 jenis pertanian yaitu: Petani karet, sawit dan sawah. Masyarakat Desa Way Halom mayoritas kalangan menengah kebawah, melihat keadaan ekonomi masyarakat para perangkat Desa mengadakan musyawarah dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dengan adanya organisasi GAPOKTAN. Namun, organisasi tersebut belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan masyarakat.

Untuk meningkatkan skala usaha dan peningkatan usaha kearah komersial kelompok tani dapat dikembangkan melalui kerja sama antar kelompok dengan membentuk gapoktan. Gapoktan tersebut berada dalam konteks penguatan kelembagaan untuk dapat berkembang sistem dan usahanya agribisnis memerlukan penguatan kelembagaan baik kelembagaan petani maupun kelembagaan usaha dengan pemerintah berfungsi sesuai perannya masing-masing. Kelembagaan petani dibina dan dikembangkan berdasarkan kepentingan masyarakat dan harus tumbuh dan berkembang dari

masyarakat itu sendiri. Gapoktan difungsikan sebagai lembaga sentral dalam sistem yang terbangun misalnya terlibat dalam penyaluran benih bersubsidi yaitu mereka daftar permintaan benih dan nama anggota. Demikian pula dalam pencairan anggaran subsidi benih dengan menerima voucher dari dinas pertanian setempat. Gapoktan merupakan lembaga strategis yang akan merangkum seluruh aktifitas kelembagaan petani di wilayah tersebut. (Tusyana, Trengginas, and Suyadi 2019)

Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). PUAP merupakan program kementerian pertanian bagi petani di pedesaan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraan dengan memberikan fasilitasi bantuan modal usaha untuk petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani yang salah satu tujuannya yaitu memberikan kepastian akses pembiayaan kepada petani anggota Gapoktan. Struktur PUAP terdiri dari Gapoktan, penyuluh pendamping dan Penyelia Mitra Tani sehingga memberdayakan kelembagaan petani dan ekonomi pedesaan untuk pengembangan kegiatan usaha agribisnis. (Frida 2020)

KERANGKA TEORITIK

Pengembangan Usaha Agribisnis

Pengertian Pengembangan Usaha Agribisnis

Pengembangan usaha agribisnis merupakan bagian dari pelaksanaan program PNPM-Mandiri melalui bantuan modal usaha dalam menumbuhkan kembangkan usaha agribisnis sesuai dengan potensi pertanian desa sasaran.

PUAP Merupakan bentuk fasilitas bantuan modal usaha untuk petani anggota, baik petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani. Program ini bertujuan untuk membantu mengurangi tingkat kemiskinan dan menciptakan lapangan kerja pedesaan serta membantu penggunaan modal dalam

kegiatan usaha dibidang pertanian sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Oprasional penyaluran dana PUAP dilakukan dengan memberikan kewenangan kepada Gapoktan yang telah memenuhi persyaratan. Gapoktan juga didampingi oleh tenaga penyuluh pendamping dan penyedia mitra tani.

Tahun 2002 pemerintah melalui Departemen pertanian RI mengeluarkan kebijakan baru upaya untuk memberdayakan masyarakat dalam usaha. Kebijakan tersebut dituangkan dalam bentuk program fasilitas Bantuan Langsung Masyarakat (BLM). Program BLM ini diarahkan untuk pemberdayaan masyarakat yang mencakup bantuan modal untuk pengembangan kegiatan sosial ekonomi produktif, bantuan sarana dan prasarana dasar yang mendukung kegiatan sosial ekonomi; bantuan pengembangan sumberdaya manusia untuk mendukung penguatan kelembagaan untuk mendukung pengembangan proses hasil-hasil kegiatan sosial ekonomi secara berkelanjutan melalui penguatan kelompok masyarakat dan unit pengelola keuangan; dan bantuan pengembangan sistem pelaporan untuk mendukung pelestarian hasil-hasil kegiatan sosial ekonomi produktif. (Amshari 2019)

Seiring dengan perkembangan dan perubahan kepemimpinan di pemerintahan, maka kebijakan penguatan modal dibidang pertanian pun ikut berubah dan dimodifikasi lagi agar lebih baik. Pada tahun 2010 pemerintah untuk membangun gapoktan yang ideal sesuai dengan tuntunan organisasi masa depan, diperlukan dukungan sumber daya yang kuat dan mandiri, diharapkan secara langsung dapat menyelesaikan permasalahan petani dalam pembiayaan dan pemasaran. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.160/4/2007 tentang pedoman pembinaan kelembagaan petani, pembinaan kelompok tani diarahkan pada

penerapan sistem agribisnis, peningkatan peranan, peran serta petani dan anggota masyarakat pedesaan. Pada tahun 2010 pemerintah melalui Departemen Pertanian RI mencanangkan program baru yang diberi nama pengembang Usaha Agribisnis pedesaan (PUAP). PUAP merupakan bagian dari pelaksanaan PNPM-Mandiri melalui bantuan modal usaha dalam menumbuh kembangkan usaha agribisnis sesuai dengan potensi pertanian desa sasaran. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) adalah program pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kerja.(Aria, Hasanuddin, and Prayitno 2017)

Konsep Agribisnis Dalam Islam

Program usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) merupakan program pemerintah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan hidup para petani. Dalam konteks yang demikian pemerintah berupaya mewujudkan keadilan dan kesejahteraan sosial khususnya bagi pengembangan ekonomi petani melalui program yang berbasis pada pembangunan usaha, SDM dan permodalan. Hal yang paling mendasar dari ekonomi Islam adalah adanya nilai-nilai ajaran Islam yang menyertai dan menjadi landasan dalam beraktivitas ekonomi, hal ini seperti diungkapkan oleh M. Abdul Manan bahwa Ekonomi Islam adalah kegiatan ekonomi berupa produksi, distribusi dan komunikasi atau kenyataan dan permasalahan ekonomi yang dituntun oleh nilai-nilai Agama dan prinsip-prinsip syari'at Islam. Dengan demikian ekonomi Islam adalah ekonomi yang berdasarkan pada nilai-nilai islam dan prinsip-prinsip syari'ah dengan berbagai kegiatan produksi , distribusi, komunikasi dan kegiatan bisnis yang akan selalu bersandar pada tujuan utama yaitu keseimbangan untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.(Anwarudin et al. 2020)

Program PUAP sebagai salah satu pilar ekonomi masyarakat petani menjadi elemen penting dalam menumbuhkan dan mengintegrasikan nilai-nilai ekonomi islam dalam kegiatan PUAP seperti dalam hal membangun kepercayaan antara pemodal dengan petani, prinsip pembagian bagi hasil dan keuntungan atau ada aktivitas syirkah dalam pengelolaan hasil pertanian

Program Pengembangan Agribisnis

Program pengembangan agribisnis merupakan program merupakan program kementerian pertanian bagi petani di pedesaan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraan dengan memberikan fasilitasi bantuan modal usaha untuk petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani yang salah satu tujuannya yaitu memberikan kepastian akses pembiayaan kepada petani anggota Gapoktan.

Struktur PUAP terdiri dari Gapoktan, penyuluh pendamping dan Penyelia Mitra Tani sehingga memberdayakan kelembagaan petani dan ekonomi pedesaan untuk pengembangan kegiatan usaha agribisnis. Pengembangan Usaha di Pedesaan, yang selanjutnya disebut PUAP adalah bagian dari program PNPM – Mandiri melalui bantuan modal usaha dalam menumbuh kembangkan usaha agribisnis sesuai dengan potensi pertanian di Desa sasaran.

Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)

a. Kelompok Tani

Menurut Departemen pertanian, kelompok tani diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani atau petani yang terdiri dari petani dewasa (pria atau wanita) maupun petani taruna (pemuda atau pemudi), yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama, kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber

daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. (Ihsani, Purnomo, and Ardiansah 2020)

Gabungan Kelompok Tani (gapoktan) sebagai kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Gapoktan terdiri atas kelompok tani yang ada dalam wilayah suatu wilayah administrasi desa atau yang berada dalam satu wilayah aliran irigasi petak pengairan tersier. Menurut Syahyuti Gapoktan adalah gabungan dari beberapa kelompok tani yang melakukan usaha agribisnis di atas prinsip kebersamaan dan kemitraan sehingga mencapai peningkatan produksi dan pendapatan usaha tani bagi anggotanya dan petani lainnya. Pengembangan gapoktan dilatar belakangi oleh kenyataan kelemahan aksesibilitas petani terhadap berbagai kelembagaan layanan usaha, misalnya lemah terhadap lembaga keuangan, pemasaran, lembaga penyedia sarana produksi pertanian serta terhadap sumber informasi. Pada perinsipnya, lembaga gapoktan di arahkan sebagai sebuah kelembagaan ekonomi, namun diharapkan juga mampu menyalakan fungsi-fungsi lainnya serta memiliki peran penting terhadap pertanian

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif (Classroom Action Research), di mana peneliti mencermati kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara Bersama.

Penelitian Kuantitatif (Classroom Action Research) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Diimplementasikan dengan baik, artinya pihak terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan

memecahkan masalah-masalah yang terjadi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan di Desa Way Halom Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur

Pemberdayaan Masyarakat di Desa Way Halom Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Jamari, SP, selaku Penyuluh Pendamping dari Dinas Pertanian, beliau menyampaikan bahwa:

Dalam melakukan pemberdayaan masyarakat di Desa Way Halom Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur, yaitu memberikan sosialisasi dan pelatihan dalam Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) secara terus menerus, yaitu satu bulan sekali dalam melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat.

Kemudian berdasarkan wawancara dengan Ibu Farida selaku Ketua Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Harapan Maju sekaligus pengurus pelaksanaan program PUAP diketahui bahwa:

Ya...adanya kegiatan yang menunjang dalam Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) yaitu melalui sosialisasi dan pelatihan dalam Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) kepada masyarakat.⁴⁶

Sedangkan Bapak Salim selaku anggota simpan pinjam di Gapoktan Harapan Maju mengatakan bahwa: Saya mengikuti sosialisasi dan pelatihan dalam Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) yang dilakukan satu bulan sekali dalam melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat di Desa Way Halom Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur. Sementara dari Bapak Darto menambahkan bahwa:

Dalam melakukan pemberdayaan masyarakat di Desa Way Halom Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur, yaitu memberikan sosialisasi dan pelatihan dalam Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) secara terus menerus, yaitu satu bulan sekali dalam melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat. Berikutnya, Ibu Siti Aminah juga mengatakan:

Saya mengikuti sosialisasi dan pelatihan dalam Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) yang dilakukan satu bulan sekali dalam melaksanakan pemberdayaan kepada masyarakat di Desa Way Halom Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur .

Faktor yang Menyebabkan Masyarakat di Desa Way Halom Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur Tidak Mengikuti Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Jamari, SP, selaku Penyuluh Pendamping dari Dinas Pertanian, beliau menyampaikan bahwa:

Dalam pelaksanaan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) terdapat kendala-kendala yang menyebabkan masyarakat tidak mengembangkan program tersebut, Hampir semua penyuluh pendamping yang ada di Kecamatan Buay Madang memiliki masalah yang sama, sehingga program tersebut tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dari kendala-kendala yang ada diantaranya adalah pertama, hampir semua pengurus program PUAP di Gapoktan rata-rata bermata pencaharian sebagai petani, kedua, karena kesibukan masing-masing anggota, walaupun tingkat pendidikannya memadai, tetapi karena tanggung jawabnya kepada keluarga lebih penting jadi program PUAP menjadi terabaikan, dan yang ketiga, hampir semua pengurus yang ada di Gapoktan Harapan Maju kurang begitu menguasai tentang

pembukuan laporan keuangan. Selain itu adanya anggapan masyarakat mengenai bantuan dana hibah yang harus dibagi rata dan tidak perlu dikembangkan.

Kemudian berdasarkan wawancara dengan Ibu Farida selaku Ketua Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Harapan Maju sekaligus pengurus pelaksanaan program PUAP diketahui bahwa: Terdapat kendala-kendala yang menyebabkan masyarakat tidak mengembangkan program PUAP. Kendala-kendala tersebut adalah pertama, dari anggota yang melakukan pinjaman mengalami masalah dalam pelunasan pembiayaan atau bisa dibilang kredit macet, hal ini dikarenakan oleh faktor lingkungan seperti bencana alam dan kendala musim. Kedua, anggapan masyarakat mengenai bantuan dana hibah dari pemerintah yang menurut mereka harus dibagikan secara merata dan tidak perlu untuk dikembangkan. Dan ketiga, permasalahan yang dihadapi pengurus itu sendiri, dimana anggota yang menjadi pengurus rata-rata pekerjaannya petani dan mereka tidak memiliki pengalaman di bidang akuntansi keuangan sehingga mereka mengalami kesulitan dalam pembukuan laporan keuangan. Sedangkan Bapak Salim selaku anggota simpan pinjam di Gapoktan Harapan Maju mengatakan bahwa:

Diketahui bahwa kendala-kendala yang menyebabkan masyarakat tidak mengembangkan program PUAP adalah prosedur pengajuan pinjaman, dimana dalam pengajuan pinjaman terdapat syarat yang harus dipenuhi, pertama, sudah mendaftar sebagai anggota simpan pinjam, kedua, mengisi formulir pengajuan pinjaman, dan ketiga, menyerahkan surat berharga atau sertifikat sebagai jaminan atas pinjaman yang dilakukan. Dari ketiga syarat tersebut ada salah satu syarat yang bagi sebagian orang termasuk Bapak Salim sendiri dirasa berat untuk dipenuhi, salah satu syarat tersebut adalah menyerahkan surat berharga/sertifikat sebagai jaminan, dalam hal ini tidak semua orang memiliki

surat berharga/sertifikat yang bisa dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang dilakukan. Sementara dari Bapak Darto menambahkan bahwa:

Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program PUAP adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengajuan pinjaman di Gapoktan, dari syarat-syarat yang ada terdapat salah satu syarat yang terasa sulit untuk dipenuhi, salah satu syarat tersebut adalah menyerahkan surat berharga/sertifikat sebagai jaminan atas pinjaman yang dilakukan. Seandainya ingin mengajukan pinjaman namun tidak ada surat berharga/sertifikat yang bisa dijadikan jaminan itulah yang dirasa berat oleh sebagian orang. Selain dari surat berharga/sertifikat yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman terdapat kendala lain yang menyebabkan masyarakat tidak mengembangkan program PUAP, kendala tersebut adalah pembiayaan, selama melakukan pinjaman Bapak Darto belum bisa melunasi pinjaman yang dilakukan, hal tersebut dikarenakan kegagalan pada masa panen Berikutnya, Ibu Siti Aminah juga mengatakan: kendala-kendala yang menyebabkan masyarakat tidak mengembangkan program PUAP adalah kurangnya pengetahuan yang dimiliki masyarakat itu sendiri mengenai program tersebut. Mereka hanya memahami program tersebut secara global.

Adapun kendala-kendala yang menyebabkan masyarakat tidak mengembangkan program Pengembangan usaha agribisnis pedesaan (PUAP) adalah hampir semua pengurus program PUAP di Gapoktan rata-rata bermata pencaharian sebagai petani, selain itu kurangnya pengetahuan masyarakat di Desa Tujungrejo tentang program PUAP, karena kesibukan masing-masing anggota, walaupun tingkat pendidikannya memadai, tetapi karena tanggung jawabnya kepada keluarga lebih penting jadi program PUAP menjadi terabaikan dan hampir semua pengurus yang ada di

Gapoktan Harapan Maju kurang begitu menguasai tentang pembukuan laporan keuangan. Dari pelaksanaan simpan pinjam pun terdapat pembiayaan bermasalah atau kredit macet sehingga menyebabkan program PUAP tidak berjalan sesuai yang diharapkan. Untuk faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah adalah:

- a. Tidak mampu mengembalikan pembiayaan karena terganggunya kelancaraan usaha
- b. Pengetahuan yang dimiliki.

Peran Pemberdayaan Masyarakat di Desa Way Halom Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur Agar Dapat Mengembangkan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Jamari, SP, beliau mengatakan bahwa

Upaya-upaya yang dilakukan agar masyarakat dapat mengembangkan program pengembangan usaha agribisnis pedesaan (PUAP) dari pihak penyuluh pendamping sendiri hanya bisa memberikan saran-saran atau masukan yang nantinya dapat memotivasi masyarakat agar tergerak hati dan pikirannya dan mau sekaligus mampu dalam mengembangkan program PUAP. Selain itu dari pihak penyuluh juga melakukan pendekatan secara perlahan-lahan kepada masyarakat. Dengan adanya program pengembangan usaha agribisnis pedesaan (PUAP) ini diharapkan semua Gapoktan yang ada di Kecamatan Buay Madang khususnya di Desa Way Halom mampu berubah menjadi Lembaga Keuangan Mikro-Agribisnis (LKM-A). Dimana dengan adanya LKM-A ini dapat memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan oleh petani mulai dari produksi, pengolahan hasil produksi hingga pemasaran hasil tanaman khususnya dibidang pertanian. Kemudian hasil wawancara dengan Ibu Farida, beliau juga mengatakan bahwa:

Untuk masalah pembiayaan macet atau kredit macet dari pihak pengurus melakukan pendekatan pada nasabah yang kurang lancar dalam pelunasan pinjaman untuk mengetahui apa yang menyebabkan mereka mengalami masalah pada pembiayaan. Selanjutnya untuk menghadapi sikap masyarakat yang masih beranggapan bahwa bantuan dana PUAP adalah bantuan dana hibah yang harus dibagikan kepada masyarakat secara merata dan tidak perlu untuk dikembangkan, kami juga melakukan pendekatan pada mereka dengan mengadakan sosialisasi terkait program PUAP itu sendiri dan kegunaannya, selain itu kami juga memotivasi mereka agar mau dan mampu dalam mengembangkan program pengembangan usaha agribisnis pedesaan (PUAP). Karena merubah watak, sikap dan pemikiran seseorang itu tidak semudahnasabah terbatas membalikkan telapak tangan, harus ada kemauan dari masyarakat itu sendiri dan dorongan dari pihak lain agar program tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti mengamati bahwa dari pihak penyuluh juga mengadakan sosialisasi sekaligus pelatihan kepada masyarakat khususnya petani di Desa Way Halom mengenai bagaimana cara memproduksi tanaman padi yang bagus sehingga mampu memperoleh hasil yang lebih menguntungkan dibandingkan sebelumnya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan dalam meningkatkan pendapatan anggota Gabungan Kelompok Tani ditinjau dari perspektif ekonomi Islam di Desa Way Halom Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur telah dilaksanakan dengan baik, dimana secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Prosedur pelaksanaan Dana PUAP di Kecamatan Buay Madang yaitu dengan cara dari Kementerian Pertanian disalurkan ke rekening gapoktan sesuai dengan Rencana Usaha Bersama (RUB), kemudian dari Gapoktan disalurkan kepada kelompok tani sesuai dengan Rencana Usaha Kelompok (RUK), setelah itu dana PUAP yang diterima oleh kelompok tani disalurkan kepada petani anggota sesuai dengan Rencana Usaha Anggota (RUA). Dan kemudian dikembalikan dengan cara cicilan dan dikenakan imbalan jasa sebesar 1.5% perbulan.

2. Dana PUAP sangat memberikan kontribusi terhadap ekonomi petani di Kecamatan Buay Madang, sehingga para petani yang pada awalnya kesulitan dalam hal dana untuk mengelola usaha mereka dalam bidang pertanian kini semakin berkembang. Selain untuk modal pertanian dana dari program PUAP juga disalurkan kepada usaha bakulan, ternak, penyediaan pupuk dan pestisida.

3. Pada umumnya kontribusi dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) dalam bentuk dana untuk pembiayaan dalam bidang pertanian telah menolong masyarakat dalam peningkatan ekonomi petani secara umum dan anggota Gabungan Kelompok Tani secara khusus, hanya saja bila dilihat pada pengembalian jasa jelas tidak sesuai dengan syari'at islam, karena didalam pengembalian pinjaman terdapat tambahan dan hal ini disebut riba. Begitu juga bila dilihat pada proses penggunaan dana belum sepenuhnya sesuai dengan syari'at Islam, karena bila dilihat dari segi penggunaan dana tersebut masih terdapat penyalah gunaan dana yang dilakukan oleh para anggota, secara jelas hal ini bertentangan dengan syari'at Islam

REFERENCES

Almizan, Almizan. 2020.
"PEMBANGUNAN EKONOMI
DALAM PERSPEKTIF

- EKONOMI ISLAM.” *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 1 (2): 203–22.
<https://doi.org/10.15548/maqdis.v1i2.46>.
- Amshari, M. Muhazil. 2019. “Analisis Biaya Dan Efisiensi Produksi Dalam Ekonomi Islam.” *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1 (1): 133–48.
<https://doi.org/10.35905/balanca.v1i1.1043>.
- Anwarudin, Oeng, Sumardjo Sumardjo, Arif Satria, and Anna Fatchiya. 2020. “PERANAN PENYULUH PERTANIAN DALAM MENDUKUNG KEBERLANJUTAN AGRIBISNIS PETANI MUDA DI KABUPATEN MAJALENGKA.” *JURNAL AGRIBISNIS TERPADU* 13 (June): 17.
<https://doi.org/10.33512/jat.v13i1.7984>.
- Aria, Riyando Ardika, Tubagus Hasanuddin, and Rio Tedi Prayitno. 2017. “PERANAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) TERHADAP KEBERHASILAN PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PEDESAAN (PUAP) DI KECAMATAN SUNGKAI SELATAN, KABUPATEN LAMPUNG UTARA.” *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science* 4 (4).
<https://doi.org/10.23960/jiia.v4i4.1526>.
- Efrina, Lisa, and Zainal Arifin. 2022. “UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.” *At Taajir Journal of Islamic Business Economics and Finance* 3 (2): 8–20.
- Frida, Catharina Vista Okta. 2020. *Pengantar Bisnis*. Garudhawaca.
- Habibullah, Eka Sakti. 2018. “PRINSIP-PRINSIP MUAMALAH DALAM ISLAM.” *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2 (01): 25–48.
<https://doi.org/10.30868/ad.v2i01.237>.
- Ihsani, Febby, Dwi Purnomo, and Irfan Ardiansah. 2020. “Pengembangan Bisnis Beras Organik Berbasis Sociopreneurship Menggunakan Business Model Canvas (Bmc) Di Gapoktan Simpatik Desa Mekarsari Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.” *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 4 (2): 238–49.
<https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2020.004.02.2>.
- Tusyana, Eka, Rayi Trengginas, and Suyadi. 2019. “ANALISIS PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL TERCAPAI SISWA USIA DASAR.” *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3 (1): 18–26.
<https://doi.org/10.36456/inventa.3.1.a1804>.
- Warisno, Andi. 2020. “Implementing A Quality Learning In Schools.” *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* 5 (1): 1–12.